BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 4 Banjar, salah satu sekolah jenjang Madrasah Ibtidaiyah berstatus Negeri yang berada di wilayah Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. MIN 4 Banjar didirikan pada tanggal 10 Oktober 1947 dengan Nomor SK Pendirian L.o/3/71/Iia/78 dan berada di bawah naungan Kementerian Agama. Sekolah ini dikelola oleh operator Puspa Indah Widya Puteri dan beralamat di Jl. Masjid Al-Kautsar No. 221 RT.4, Sungai Lulut, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

a. Visi dan Misi MIN 1 Banjar

1) Visi

"Terwujudnya Peserta Didik Yang Berimtaq, Berakhlak Mulia dan Menguasai Iptek".

2) Misi

a) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan Standar Pendidikan Nasional.

b) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang imtaq dan iptex.

c) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian islami.
d) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan, dan kekeluargaan.
e) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan.
f) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah.
g) Mengembangkan standar pembiayaan.
h) Mengembangkan standar penilaian pendidikan.

b. Keadaan Guru di MIN 4 Banjar

Jumlah guru, karyawan dan staf TU di MIN 4 Banjar pada tahun ajaran 2025/2026 berjumlah 37 orang, dengan 31 orang tenaga pengajar, 5 orang karyawan, dan 1 orang tenaga administrasi (TU), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1 Daftar Nama Guru, Karyawan, dan Staf TU di MIN 4 Banjar

No	Nama/ NIP	Gol	Jabatan	PNS/ Non PNS	Pend. Terakhir
1	Hj. Masjaitun, S. Pd. I, MM/ 196709082005012002	III/c	Kepala Madrasah	PNS	S.2
2	Gejali, S. Pd. I/ 197008181997031004	IV/a	Guru Tetap	PNS	S.1
3	Hj. Haristina Harisyah, S. Pd		Guru Tetap	PNS	S.1
4	Irfa Maulida, S. Pd. I	III/a	Guru Tetap	PNS	S.1
5	Hj. Darhana, S. Pd. I/ 197305041998032003	III/d	Guru Tetap	PNS	S.1
6	Ruyani, S. Pd. I/ 197005052001121002	III/d	Guru Tetap/ Operator	PNS	S.1
7	Dailami, S. Ag/ 197311142005011003	III/b	Guru Tetap	PNS	S.1

No	Nama/ NIP	Gol	Jabatan	PNS/ Non PNS	Pend. Terakhir
8	Kamarudin, S. Pd. I/ 196910202009011003	III/a	Guru Tetap	PNS	S.1
9	Anang Armani, S. Pd. I	-	GTT	GTT	S.1
10	Nurhadi Ali, S. Pd. I	-	GTT	GTT	S.1
11	Masriani, S. Ag	-	GTT	GTT	S.1
12	Husnul Khatimah, S. Pd. I/ 197901032005012007	III/b	Guru Tetap	PNS	S.1
13	Wahidah, S. Pd. I	-	GTT	GTT	S.1
14	Dahlia, S. Pd. I/ 196902022014112001	II/a	Guru Tetap	PNS	S.1
15	Nor Hikmah, S. Pd. I/ 197410012005012007	III/b	Guru Tetap	PNS	S.1
16	Siti Maimunah, S. Pd. I		Guru Tetap	PNS	S.1
17	Endang Farty Naningdiah, S. Ag	-	GTT	GTT	S.1
18	Hairiah, S. Pd. I/ 197511012014112002	III/a	Guru Tetap	PNS	S.1
19	Maisyarah, S. Pd. I/ 197404062007102004	III/c	Guru Tetap	PNS	S.1
20	Lisna, S. Pd	-	GTT	GTT	S.1
21	Ahmad Husaini, S. Pd. I/ 197906252005011007	III/c	Guru Tetap	PNS	S.1
22	Hj. Maria Ulfah, S. Ag/ 197307102005012006	III/c	Guru Tetap	PNS	S.1
23	Muhammad Nasir, S. Pd/ 198611012011011007	III/b	Guru Tetap/ Bag. Sarana	PNS	S.1
24	Marhamah, S. Pd. I/ 198003122005012211	III/b	Guru Tetap	PNS	S.1
25	Muhdar. S. Ag/ 197306022005011003	III/c	Guru Tetap	PNS	S.1
26	Riri Wahyuni, S. Hi/ 198204122009012008	III/b	Guru Tetap	PNS	S.1
27	Rina Lisnawati, S.Pd/ 198010192007102004	III/a	Guru Tetap	PNS	S.1

No	Nama/ NIP	Gol	Jabatan	PNS/ Non PNS	Pend. Terakhir
28	Mira Shalehah, S. Pd	-	GTT	GTT	S.1
29	Syamsiariaty, S. Pd. I/ 196905132014112001	III/a	Guru Tetap	PNS	S.1
30	Puspa Indah Widya Puteri, S. Pd. I	III/a	Guru Tetap	PNS	S.1
31	Hoiril Bariah, S. H. I	III/a	Guru Tetap	PNS	S.1
32	Eko Suriyanto		Tata Usaha		
33	Masridah	-	Petugas Perpustakaan	PTT	MAN
34	Murdiah	-	Pesuruh	PTT	MAN
35	Saukani	-	Jaga Malam/ Satpam	PTT	MAN
36	Fajriah	-	Cleaning Service	PTT	MAN
37	Syahruddin	-	Petugas Kebersiha n Sampah	PTT	MAN

Sumber: Hasil Dokumen Tata Usaha MIN 4 Banjar Tahun 2025/2026

c. Keadaan Siswa di MIN 4 Banjar

MIN 4 Banjar pada tahun ajaran 2021/2022 memiliki siswa/i yang berjumlah 605 orang, yang terbagi menjadi 21 kelas dengan 287 siswa laki-laki dan 318 siswa perempuan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Jumlah siswa/i MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2025/2026

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	1 A	14	16	30

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
2	1 B	13	16	29
3	1 C	12	17	29
4.	1 D	11	19	30
Jumlah Siswa Kelas 1				118
5	2 A	9	21	30
6	2 B	10	20	30
7	2 C	16	14	30
8	2 D	11	19	30
Jumlah Siswa kelas 2				120
9	3 A	19	13	32
10	3 B	15	15	30
No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
11	3 C	19	12	31
Jumlah siswa kelas 3				93
12	4 A	16	15	31
13	4 B	17	13	30
14	4 C	18	12	30
Jumlah siswa kelas 4				91
15	5 A	14	13	27
16	5 B	11	12	23
17	5 C	14	11	25
18	5 D	9	15	24
Jumlah siswa kelas 5				95
19	6 A	13	18	31
20	6 B	19	10	29
21	6 C	10	18	28

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
Jumlah siswa kelas 6				88
Jumlah seluruh siswa		**290**	**319**	**609**

Sumber: Hasil Dokumen Tata Usaha MIN 4 Banjar Tahun 2025/2026

d. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 4 Banjar

MIN 4 Banjar memiliki tanah yang sudah bersertifikat dan milik sendiri, dengan bangunan semi permanen dan terdiri dari 2 tingkat yang terhubung dengan tangga berbahan kayu dilengkapi dengan pagar. Lantainya keramik dengan dinding yang cantik dihiasi dengan lukisan-lukisan bertema alam dengan posterposter yang terdapat pengajaran didalammya. Pada lantai teras atas dikelilingi dengan pagar kayu, sedangkan pada lantai bawah di kelilingi dengan tanaman bunga. Lapangan cukup luas dan sudah di lapisi dengan semen. Pada bagian depan sekolah juga terdapat halaman untuk parkir guru dan siswa, sekolah ini juga sudah dibatasi dengan pagar besi. Pada setiap kelas terdapat bak sampah dan juga tempat cuci tangan karena masih dalam situasi covid.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terdapat beberapa sarana dan prasarana yang ada di MIN 4 Banjar tahun ajaran 2025/2026, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana MIN 4 Banjar

No	Sarana dan Prasarana	Keterangan
1	Ruang Kepala Madrasah	Ada
2	Ruang Wakamad	Ada
3	Ruang Guru	Ada

No	Sarana dan Prasarana	Keterangan
4	Ruang Tata Usaha	Ada
5	Ruang Kelas	Ada
6	Ruang UKS	Ada
7	Ruang Koperasi	Ada
8	Ruang Tamu	Ada
9	Ruang Keamanan	Ada
10	Perpustakaan	Ada
11	Lab Bahasa	Ada
12	Mushalla	Ada
13	Koperasi	Ada
14	WC Guru	Ada
15	WC Siswa	Ada
16	Lapangan	Ada
17	Tiang Bendera	Ada
18	Majalah dinding	Ada
19	Tempat Parkir Guru dan Siswa	Ada

Sumber: Hasil Dokumen Tata Usaha MIN 4 Banjar Tahun 2025/2026

Fasilitas yang ada pada ruang kelas yaitu meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, papan tulis, spidol, penghapus, LCD, speaker, mikrofon, lemari, kipas angin, rak sepatu, alat kebersihan, taplak meja guru, absensi siswa, jadwal pelajaran, vas bunga, jam dinding, kalender, poster-poster, piala-piala, hiasan dinding, dan hasil karya dari setiap kelas.

e. Keadaan Ruangan MIN 4 Banjar

MIN 4 Banjar memiliki 14 ruangan dengan keadaan ruangan yang baik secara keseluruhan, dan hanya lab bahasa yang dalam keadaan rusak. Namun ada beberapa ruangan yang digabung untuk dijadikan ruang tamu dan beberapa ruangan yang dianggap perlu dan penting. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tebel berikut:

Tabel 4. 4 Keadaan Ruangan di MIN 4 Banjar

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang Wakamad	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Kelas	21	Baik
6	Ruang Tamu	1	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1	Baik
8	Ruang UKS	1	Baik
9	Ruang Koperasi	1	Baik
10	Ruang Lab. Bahasa	1	Rusak
11	Kantin	1	Baik
12	Parkir Guru dan Siswa	1	Baik
13	WC Guru	2	Baik
14	Ruang Keamanan	1	Baik

Sumber: Hasil Dokumen Tata Usaha MIN 4 Banjar Tahun 2025/2026

2. Hasil Penelitian

Di bagian ini akan disajikan temuan dari pengamatan terhadap aktivitas guru, dan aktivitas peserta didik sebagai berikut:

a) Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada satu kali pertemuan, aktivitas guru selama proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan penerapan model *Think Pair Share* (TPS**)** dapat dilihat pada Tabel 4.1. Observasi difokuskan pada berbagai aspek, mulai dari persiapan pembelajaran, penyampaian materi, fasilitasi diskusi, hingga penutup pelajaran. Observasi dilakukan pada satu kali pertemuan dengan materi "*Mari Mengingat Allah Swt. Melalui Kalimat Tarji"*", dan observasi dalam penelitian (TPS) ini dilakukan pada saat proses belajar mengajar yang diamati oleh observer yaitu guru Akidah Akhlak dan peneliti sebagai guru atau pemberi perlakuan.

Tabel 4. 5 Hasil Observasi Aktivitas Guru

No.	**Aspek yang Diamati**	**Skor**			
		1	**2**	**3**	**4**
1	Guru memulai dan membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan absensi	-	-	-	√
2	Guru memberikan apersepsi dan motivasi agar siswa tertarik dengan topik yang akan dipelajari	-	-	-	√
3	Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan	-	-	-	√
4	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	-	-	-	√

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
5	Guru membagikan LKPD sebagai media pembelajaran yang telah disiapkan	-	-	-	√
6	Guru memberikan penjelasan aturan dalam model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)	-	-	-	√
7	Guru mengajukan pertanyaan atau masalah yang berkaitan dengan materi secara individual atau mandiri terlebih dahulu (**Tahap *Think***)	-	-	√	-
8	Guru mengarahkan Peserta didik menjadi beberapa kelompok secara berpasangan	-	-	√	-
9	Guru meminta pasangan tersebut untuk mendiskusikan hasil pemikiran mandiri mereka dari pertanyaan atau masalah sebelumnya (**Tahap *Pair***)	-	-	-	√
10	Guru meminta salah satu pasangan untuk mempresentasikan (berbagi) hasil diskusi mereka di depan kelas (***Tahap Share***)	-	-	-	√
11	Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi	-	-	-	√
12	Guru bertindak sebagai moderator agar diskusi berjalan kondusif	-	-	-	√
13	Guru bersama siswa merangkum atau menyimpulkan materi pelajaran dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan.	-	-	-	√
14	Guru menutup pembelajaran dengan evaluasi atau tindak lanjutan	-	-	-	√
Jumlah Skor Perolehan		**50**			
Skor Maksimal		**56**			
Persentase aktivitas (Skor perolehan : Skor Maksimal x 100)		**89%**			

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kategori		Sangat Baik			

Sumber: Hasil Observasi MIN 4 Banjar Tahun 2025/2026

Berdasarkan tabel 4.5, menunjukkan bahwa guru secara konsisten menjalankan setiap tahapan pembelajaran TPS dengan baik. Pada tahap awal, guru memulai pelajaran dengan salam dan absensi, memberikan apersepsi serta motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta menjelaskan materi secara jelas. Selanjutnya, guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan menjelaskan aturan penggunaan model TPS, sehingga siswa memahami prosedur pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada tahap *Think*, guru mengajukan pertanyaan atau masalah secara individual agar siswa berpikir mandiri. Kemudian, pada tahap *Pair*, guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi berpasangan mengenai hasil pemikiran mereka. Selanjutnya, pada tahap *Share*, guru meminta beberapa pasangan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan memberikan kesempatan bagi siswa lain untuk menanggapi.

Selain itu, guru juga bertindak sebagai moderator agar diskusi berjalan kondusif, bersama siswa merangkum materi, memberikan penguatan, dan menutup pembelajaran dengan evaluasi atau tindak lanjut.

Dari hasil pengamatan, jumlah skor aktivitas guru yang diperoleh adalah 50 dari skor maksimal 56, sehingga persentase aktivitas guru

mencapai 89%. Berdasarkan kriteria penilaian, aktivitas guru termasuk dalam kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru mampu melaksanakan proses pembelajaran TPS secara efektif, terstruktur, dan mendukung keterlibatan siswa secara optimal.

b) Aktivitas Peserta didik

Aktivitas peserta didik selama pembelajaran menjadi salah satu indikator utama keberhasilan penerapan model *Think Pair Share* (TPS). Aktivitas ini mencerminkan seberapa aktif siswa terlibat dalam proses belajar, kemampuan mereka memahami materi, bekerja sama dengan teman sebaya, menyelesaikan tugas sesuai instruksi guru, serta mengemukakan pendapat atau tanggapan selama diskusi berlangsung.

Tabel 4. 6 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

No	ID Peserta Didik	Aspek yang diamati					Jumlah Skor	Persentase %	Kriteria
		A	B	C	D	E			
		1-4	1-4	1-4	1-4	1-4			
1	PD01	3	3	4	4	3	17	85%	Sangat Baik
2	PD02	4	3	3	4	4	18	90%	Sangat Baik
3	PD03	3	4	3	3	4	17	85%	Sangat Baik
4	PD04	4	4	3	3	3	17	85%	Sangat Baik
5	PD05	3	3	3	4	4	17	85%	Sangat Baik
6	PD06	4	3	4	3	3	17	85%	Sangat Baik

No	ID Peserta Didik	Aspek yang diamati					Jumlah Skor	Persentase %	Kriteria
		A	B	C	D	E			
		1-4	1-4	1-4	1-4	1-4			
7	PD07	3	4	4	3	4	18	90%	Sangat Baik
8	PD08	4	4	3	4	3	18	90%	Sangat Baik
9	PD09	3	3	4	3	4	17	85%	Sangat Baik
10	PD10	4	3	3	4	3	17	85%	Sangat Baik
11	PD11	3	4	3	4	4	18	90%	Sangat Baik
12	PD12	4	4	4	3	3	18	90%	Sangat Baik
13	PD13	3	3	3	3	4	16	80%	Sangat Baik
14	PD14	4	3	4	4	3	18	90%	Sangat Baik
15	PD15	3	4	4	4	4	19	95%	Sangat Baik
16	PD16	4	4	3	3	4	18	90%	Sangat Baik

No	ID Peserta Didik	Aspek yang diamati					Jumlah Skor	Persentase %	Kriteria
		A	B	C	D	E			
		1-4	1-4	1-4	1-4	1-4			
17	PD17	3	3	4	4	4	18	90%	Sangat Baik
18	PD18	4	3	3	3	3	16	80%	Sangat Baik
19	PD19	3	4	4	3	3	17	85%	Sangat Baik
20	PD20	4	4	3	4	4	19	95%	Sangat Baik
21	PD21	3	3	4	3	3	16	80%	Sangat Baik
22	PD22	4	3	3	4	4	18	90%	Sangat Baik
23	PD23	3	4	3	4	3	17	85%	Sangat Baik
24	PD24	4	4	4	3	4	19	95%	Sangat Baik
25	PD25	3	3	3	4	3	16	80%	Sangat Baik
26	PD26	4	3	4	3	4	18	90%	Sangat Baik

No	ID Peserta Didik	Aspek yang diamati					Jumlah Skor	Persentase %	Kriteria
		A	B	C	D	E			
		1-4	1-4	1-4	1-4	1-4			
27	PD27	3	4	3	4	4	18	90%	Sangat Baik
Jumlah Skor Perolehan								**472**	**Sangat Baik**
Skor Maksimal								**540**	
Skor Rata-rata (Jumlah skor perolehan : jumlah peserta didik)								**17,5**	
Persentase(Skor yang diperoleh : Skor Maksimal x 100)								**87,4**	

Sumber: Hasil Observasi MIN 4 Banjar Tahun 2025/2026

Hasil observasi pada tabel 4.6, menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik menunjukkan aktivitas yang tinggi pada setiap tahap pembelajaran. Pada aspek keaktifan mengikuti pembelajaran, siswa secara konsisten memperhatikan penjelasan guru, berpartisipasi dalam kegiatan *Think*, dan antusias dalam berbagi hasil diskusi pada tahap *Share*. Hal ini menunjukkan bahwa TPS berhasil menciptakan suasana belajar yang interaktif dan kolaboratif, sehingga siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif tetapi juga terlibat secara aktif dalam setiap tahapan.

Pada aspek pemahaman materi, mayoritas siswa mampu menjawab pertanyaan dan menyelesaikan tugas sesuai instruksi, yang tercermin dari skor individu yang berkisar antara 16 hingga 19 dengan rata-rata 17,5. Hal ini menunjukkan bahwa TPS memberikan efek positif terhadap kemampuan kognitif siswa, karena setiap siswa diberi kesempatan untuk

berpikir secara mandiri, berdiskusi, dan merefleksikan pemahaman mereka melalui proses berbagi.

Aspek kerja sama juga menunjukkan hasil yang sangat baik. Siswa dapat berdiskusi dengan pasangan masing-masing secara efektif, saling membantu, dan menghormati pendapat teman. Hal ini menandakan bahwa TPS tidak hanya meningkatkan pemahaman individu, tetapi juga membangun keterampilan sosial dan kolaboratif peserta didik. Selain itu, kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas sesuai instruksi guru dan mengemukakan pendapat juga tergolong tinggi, sehingga proses pembelajaran berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Secara keseluruhan, skor rata-rata aktivitas peserta didik adalah 17,5 dari skor maksimal 20, dengan persentase 87,4%, sehingga termasuk dalam kategori Sangat Baik. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan TPS berhasil menciptakan suasana belajar aktif, kolaboratif, dan partisipatif, yang secara signifikan meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak.

Dengan demikian, data observasi aktivitas peserta didik menguatkan temuan bahwa model pembelajaran TPS efektif dalam meningkatkan minat, motivasi, dan partisipasi siswa, sekaligus mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal pada kelas V B MIN 4 Banjar.

3. Deskripsi Data Statistik *Pretest* dan *Posttest*

Deskripsi data statistik hasil pretest dan posttest disajikan pada Tabel 4.4. Tabel tersebut menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), serta standar deviasi dari hasil pretest dan posttest responden. Data ini digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai perubahan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.

Tabel 4. 7 Tabel Deskripsi Data Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil_Pretest	27	0	70	46,67	17,541
Hasil_Posttest	27	0	100	82,59	18,932
Valid N (listwise)	27				

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS for windows 25, 2026

a) Deskripsi Data Statistik *Pretest*

Pretest dilaksanakan sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V B MIN 4 Banjar. Materi yang diajarkan adalah *"Mari Mengingat Allah Swt. Melalui Kalimat Tarji'"* dengan tema *"Hikmah Tarji' dan Aksi Cinta Peduli Sesama"*. *Pretest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

Untuk mengetahui panjang kelas interval tentukan berapa banyak kelas:

$K = 1 + 3{,}3 \log n$

n: banyaknya data atau responden

Jumlah responden pada penelitian ini adalah 27.

$K = 1 + 3{,}3 \log 27$

$K = 1 + 3{,}3\ (1{,}43)$

$K = 1 + 4{,}71$

$K = 5{,}71$

$K = 6$

Rentang Data $= 70 - 0 + 1$

$= 71$

Panjang kelas interval$= \frac{71}{6}$

$= 11{,}83$

$= 12$

Dari tes evaluasi hasil belajar kognitif yang diberikan kepada siswa, skor penilaian menggunakan rentang 0–100. Dengan demikian, skor minimum ideal adalah 0 dan skor maksimum ideal adalah 100. Berdasarkan skor ideal tersebut kemudian ditentukan panjang kelas interval untuk mengelompokkan kategori hasil belajar.

Mean Ideal $(Mi) = \frac{100+0}{2} = 50$

Standar deviasi Ideal $(SDi) = \frac{100-0}{6}$

$= 16{,}67$

Berdasarkan Mi dan SDi diperoleh kategori sebagai berikut:

1) Sangat Tinggi:

   $X \geq (Mi + SDi)$

   $\geq 50 + 16{,}67 = \geq 66{,}67$

2) Tinggi:

   $Mi \leq X < (Mi + SDi)$

   $50 \leq X < 66{,}67$

3) Rendah:

   $(Mi - SDi) \leq X < Mi$

   $33{,}33 \leq X < 50$

4) Sangat Rendah:

   $X < (Mi - SDi)$

   $X < 33{,}33$

Tabel 4. 8 Deskriptif *Pretest* sebelum mendapat perlakuan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share*

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1	$X \geq 66{,}67$	4	14,81%	Sangat Tinggi
2	$50 \leq X < 66{,}67$	8	29,63%	Tinggi
3	$33{,}33 \leq X < 50$	10	37,04%	Rendah
4	$X < 33{,}33$	5	18,52%	Sangat Rendah
Total		27	100%	

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS for windows 25, 2026

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik deskriptif, nilai rata-rata (*mean*) *pretest* adalah 46,67 dengan standar deviasi 17,541. Jika dikategorikan berdasarkan Mi dan SDi, sebagian besar siswa berada pada kategori rendah dengan persentase 37,04%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas V B MIN 4 Banjar sebelum diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) masih belum optimal.

b) Deskripsi Data Statistik *Posttest*

Posttest dilaksanakan setelah diberikan perlakuan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V B MIN 4 Banjar. Materi yang diajarkan adalah *Mari Mengingat Allah Swt. Melalui Kalimat Tarji'* dengan tema *Hikmah Tarji' dan Aksi Cinta Peduli Sesama*.

Untuk mengetahui panjang kelas interval tentukan berapa banyak kelas:

$K = 1 + 3{,}3 \log n$

n= banyaknya data atau responden

Jumlah responden pada penelitian ini adalah 27.

$K = 1 + 3{,}3 \log 27$

$K = 1 + 3{,}3\ (1{,}43)$

$K = 1 + 4{,}71$

$K = 5{,}71$

$K = 6$

Rentang Data $= 100 - 0 + 1$

$= 101$

Panjang kelas interval $= \frac{101}{4}$

$= 16{,}83$

$= 17$

Dari tes evaluasi hasil belajar kognitif yang diberikan kepada siswa, skor penilaian menggunakan rentang 0–100. Dengan demikian, skor minimum ideal adalah 0 dan skor maksimum ideal adalah 100. Berdasarkan skor ideal tersebut kemudian ditentukan panjang kelas interval untuk mengelompokkan kategori hasil belajar.

Mean Ideal $(Mi) = \frac{100 + 0}{2} = 50$

Standar deviasi Ideal $(SDi) = \frac{100-0}{6} = 16{,}67$

Berdasarkan Mi dan SDi diperoleh kategori sebagai berikut:

1) Sangat Tinggi:

   $X \geq (Mi + SDi)$

   $\geq 50 + 16{,}67 = \geq 66{,}67$

2) Tinggi:

   $Mi \leq X < (Mi + SDi)$

   $50 \leq X < 66{,}67$

3) Rendah:

$(Mi - SDi) \leq X < Mi$

$33{,}33 \leq X < 50$

4) Sangat Rendah:

$X < (Mi - SDi)$

$X < 33{,}33$

Tabel 4. 9 Deskriptif *Posttest* sesudah mendapat perlakuan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share*

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1	$X \geq 66{,}67$	21	77,78%	Sangat Tinggi
2	$50 \leq X < 66{,}67$	4	14,81%	Tinggi
3	$33{,}33 \leq X < 50$	2	7,41%	Rendah
4	$X < 33{,}33$	0	0%	Sangat Rendah
Total		27	100%	

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS for windows 25, 2026

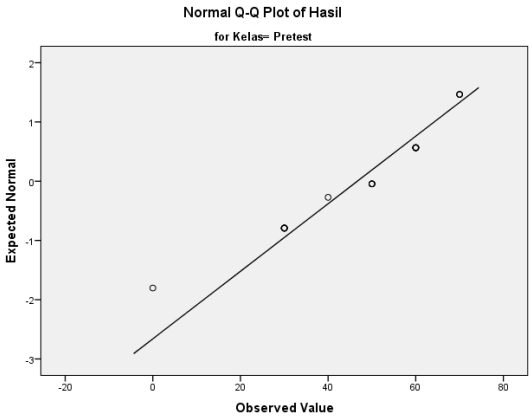
Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik deskriptif, nilai rata-rata (*mean*) *posttest* adalah 82,59 dengan standar deviasi 18,932. Sebagian besar siswa berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 77,78%. Hal ini menunjukkan bahwa setelah diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas V B MIN 4 Banjar mengalami peningkatan yang signifikan.

4. Pengujian Analisis Data

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau tidak.

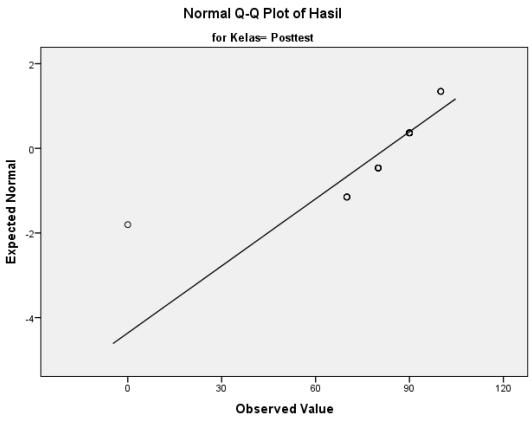
Grafik 4. 1 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik *P-Plot* Pada Kelas *Pretest*



Sumber: Data yang diolah dengan SPSS *for windows* 25, 2026

Berdasarkan tampilan grafik hasil uji normalitas *P-Plot* pada kelas *pretest* yaitu terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menggambarkan kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini normal.

Grafik 4. 2 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik *P-Plot* Pada Kelas *Posttest*



Sumber: Data yang diolah dengan SPSS *for windows* 25, 2026

Berdasarkan tampilan grafik hasil uji normalitas *P-Plot* pada kelas *posttest* yaitu terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menggambarkan kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini normal.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

1) Penyajian Data Menggunakan *Excel*

Penyajian data dihitung secara manual menggunakan *Microsoft Excel*, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Penyajian Data

No	**Pretest (X_1)**	**Posttest (X_2)**	**D = $X_2 - X_1$**	***d***	***d*²**
S01	30	90	60	24,07	579,56
S02	60	80	20	-15,93	253,64

No	Pretest (X_1)	Posttest (X_2)	D = $X_2 - X_1$	*d*	d^2
S03	30	70	40	4,07	16,60
S04	50	80	30	-5,93	35,12
S05	60	90	30	-5,93	35,12
S06	30	90	60	24,07	579,56
S07	50	100	50	14,07	198,08
S08	60	80	20	-15,93	253,64
S09	30	90	60	24,07	579,56
S10	70	70	0	-35,93	1290,67
S11	0	0	0	-35,93	1290,67
S12	40	80	40	4,07	16,60
S13	70	90	20	-15,93	253,64
S14	60	90	30	-5,93	35,12
S15	60	70	10	-25,93	672,15
S16	70	80	10	-25,93	672,15
S17	60	90	30	-5,93	35,12
S18	30	90	60	24,07	579,56
S19	30	100	70	34,07	1161,04
S20	60	80	20	-15,93	253,64
S21	30	90	60	24,07	579,56
S22	50	90	40	4,07	16,60
S23	60	100	40	4,07	16,60
S24	30	80	50	14,07	198,08
S25	50	90	40	4,07	16,60
S26	60	70	10	-25,93	672,15
S27	30	100	70	34,07	1161,04
Jumlah	**1260**	**2230**	**970**		**11451,85**
Mean	**46, 67**	**82,59**	**35,93**		

No	Pretest (X_1)	Posttest (X_2)	D = $X_2 - X_1$	*d*	d^2
Nilai Minimum	**0**	**0**			
Nilai Maksimum	**70**	**100**			

Sumber: Data yang diolah dengan Excel *for windows* 16, 2026

Berdasarkan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas V B MIN 4 Banjar. Dengan kata lain, penerapan model TPS berhasil meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

b) Uji *N- Gain*

Uji *N-Gain* digunakan untuk mengetahui kenaikan hasil belajar peserta didik setelah mendapat perlakuan sesudah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V B MIN 4 Banjar. Materi yang diajarkan adalah *Mari Mengingat Allah Swt. Melalui Kalimat Tarji'* dengan tema *Hikmah Tarji' dan Aksi Cinta Peduli Sesama*. Adapun hasil uji N-Gain dibawah ini:

Tabel 4. 11 Uji *N-Gain* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V B MIN 4 Banjar

No.	Pretest (X_1)	Posttest (X_2)	$X_2 - X_1$	Skor ideal -pretest	Ngain (Score)	Ngain (100%)
				($100 - X_1$)	(X2-X1)/ Skor ideal - pretest	
S01	30	90	60	70	0,86	85,71
S02	60	80	20	40	0,50	50,00
S03	30	70	40	70	0,57	57,14
S04	50	80	30	50	0,60	60,00
S05	60	90	30	40	0,75	75,00
S06	30	90	60	70	0,86	85,71
S07	50	100	50	50	1,00	100,00
S08	60	80	20	40	0,50	50,00
S09	30	90	60	70	0,86	85,71
S10	70	70	0	30	0,00	0,00
S11	0	0	0	100	0,00	0,00
S12	40	80	40	60	0,67	66,67
S13	70	90	20	30	0,67	66,67
S14	60	90	30	40	0,75	75,00
S15	60	70	10	40	0,25	25,00
S16	70	80	10	30	0,33	33,33
S17	60	90	30	40	0,75	75,00
S18	30	90	60	70	0,86	85,71
S19	30	100	70	70	1,00	100,00
S20	60	80	20	40	0,50	50,00
S21	30	90	60	70	0,86	85,71
S22	50	90	40	50	0,80	80,00

No.	Pretest (X_1)	Posttest (X_2)	$X_2 - X_1$	Skor ideal -pretest	Ngain (Score)	Ngain (100%)
				($100 - X_1$)	(X2-X1)/ Skor ideal - pretest	
S23	60	100	40	40	1,00	100,00
S24	30	80	50	70	0,71	71,43
S25	50	90	40	50	0,80	80,00
S26	60	70	10	40	0,25	25,00
S27	30	100	70	70	1,00	100,00
Total	1260	2230	970	1440	17,69	1768,8
Mean	46,67	82,59				65,51

Sumber: Data yang diolah dengan *Excel for windows* 16, 2026

Berdasarkan Tabel perhitungan *N-Gain*, diperoleh jumlah skor *pretest* sebesar 1260 dan jumlah skor *posttest* sebesar 2230. Nilai rata-rata (*mean*) *pretest* adalah 46,67, sedangkan nilai rata-rata (*mean*) *posttest* adalah 82,59. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

Untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar digunakan rumus *N-Gain* sebagai berikut:

$$N\text{ - }Gain = \frac{S_{\text{posttest}} - S_{\text{pretest}}}{S_{\text{Ideal}} - S_{\text{pretest}}}$$

$$N\text{ - }Gain = \frac{82{,}59 - 46{,}67}{100 - 46{,}67}$$

$$N\text{ - }Gain = \frac{35{,}93}{53{,}33}$$

$$N\text{ - }Gain = 0{,}673653214$$

N - $Gain$ = 0,67 (kategori sedang)

Berdasarkan peningkatan hasil belajar menggunakan rumus *N-Gain* sebesar 0,67, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas V B MIN 4 Banjar pada materi *Mari Mengingat Allah Swt*. Melalui Kalimat Tarji' dengan tema *Hikmah Tarji' dan Aksi Cinta Peduli Sesama* setelah diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Peningkatan tersebut berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

B. Pembahasan

1. Peningkatan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas V MIN 4 Banjar dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*

Model pembelajaran yaitu konsep yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran lebih efektif. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan keterlibatan aktif siswa adalah *Think Pair Share* (TPS), yang terdiri dari tiga tahap, yaitu *Think, Pair* dan *Share*. Pada tahap *Think*, siswa diberi kesempatan untuk berpikir mandiri terhadap materi yang dipelajari. Pada tahan *Pair*, siswa berdiskusi dengan pasangan untuk saling bertukar pendapat dan memperbaiki pemahaman. Selanjutnya pada tahap *Share*,

siswa menyampaikan hasil diskusi kepada kelas sehingga terjadi penguatan konsep melalui interaksi sosial.[21]

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas V B MIN 4 Banjar, penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi *Mari Mengingat Allah Swt. Melalui Kalimat Tarji'* dengan tema *Hikmah Tarji' dan Aksi Cinta Peduli Sesama* menunjukkan hasil yang sangat positif, baik dari segi peningkatan hasil belajar maupun aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Peningkatan hasil belajar terlihat jelas dari perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*. Jumlah skor pretest yang diperoleh siswa adalah 1260 dengan nilai rata-rata 46,67. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih tergolong rendah dan sebagian besar belum mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan. Setelah diterapkannya model *Think Pair Share* (TPS), jumlah skor *posttest* meningkat menjadi 2230 dengan nilai rata-rata 82,59. Terjadi kenaikan rata-rata sebesar 35,92 poin, yang menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model TPS.

Peningkatan hasil belajar tersebut sejalan dengan tingginya aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil lembar

[21] Lukas Mundelsee dan Susanne Jurkowski, "*Think and Pair Before Share: Effects of Collaboration on Students' In-Class Participation,"* Learning and Individual Differences 88 (2021): 102015.

observasi, dari 27 siswa yang diamati, seluruhnya memperoleh kriteria "Sangat Baik". Jumlah skor keseluruhan yang diperoleh adalah 472 dari skor maksimal 540, dengan rata-rata 17,5 dari skor maksimal 20. Jika dipersentasekan, tingkat aktivitas siswa mencapai 87,4%, yang menunjukkan bahwa secara klasikal keaktifan siswa berada pada kategori sangat tinggi. Sebagian besar siswa memperoleh skor antara 16 hingga 19, dengan persentase 80% sampai 95%, bahkan beberapa siswa mencapai 95%.

Hal ini menunjukkan pada tahap *Think*, guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan siswa diberikan kesempatan untuk berpikir secara mandiri sebelum berdiskusi dengan teman. Tahap ini bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kritis serta membantu pemahaman secara individual. Berdasarkan hasil observasi, sebagian siswa mampu mengikuti tahap ini dengan baik dan menunjukkan perhatian terhadap materi yang disampaikan guru. [22]

Tahap *Pair*, siswa berdiskusi dengan pasangan untuk bertukar informasi dan membandingkan jawaban yang telah mereka pikirkan sebelumnya. Bertujuan untuk saling membantu memahami materi antar siswa. Tahap sesuai dengan teori pembelajaran kooperatif yang menjelaskan bahwa interaksi social dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik.

[22] Nurul Hidayah, Amran Yahya, dan Murtafiah, "*Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Perhatian Siswa dan Pemahaman Konsep Matematis*," Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika 13, no. 2 (2023): 181–194.

Tahap *Share*, siswa menyampaikan hasil diskusi kepada seluruh kelas. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih keberanian dalam berbicara, mengemukakan pendapat serta memberikan tanggapan terhadap pendapat teman. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa terlihat lebih aktif dan antusias ketika menyampaikan hasil diskusi maupun memberikan tanggapan terhadap kelompok lain.[23]

Temuan ini sejalan dengan penelitian Guenther dan Abbott (2024) yang menyatakan bahwa model *Think Pair Share* mampu meningkatkan partisipasi siswa, interaksi antarsiswa dan kualitas diskusi melalui kesempatan untuk berpikir secara individu serta berdiskusi sebelum menyampaikan hasil.

Peningkatan hasil belajar ini sejalan dengan teori pembahasan kooperatif yang menyatakan bahwa pembelajaran akan bermakna apabila siswa terlibat aktif dalam proses membangun pengetahuannya sendiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hidayati, dkk (202) . yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* berefek positif terhadap keterampilan berbicara peserta didik karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan ide, berdiskusi, dan mengomunikasikan hasil pemikirannya secara sistematis.

Tingginya hasil belajar dan aktivitas siswa ini relevan dengan temuan penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih (2018) menunjukkan bahwa minat belajar dan hasil belajar siswa meningkat setelah

[23] Guenther dan Abbott, "*Think-Pair-Share: Promoting Equitable Participation and In-Depth Discussion,*" 647.

diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share*. Selain itu, penelitian Tembang, dkk (2017) menyimpulkan bahwa penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media gambar mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas V B MIN 4 Banjar ini memperkuat temuan-temuan tersebut. Model *Think Pair Share* (TPS) terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan partisipatif, sehingga siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi terlibat secara langsung dalam proses berpikir, berdiskusi, dan menyampaikan gagasan. Aktivitas belajar yang tinggi ini secara langsung berdampak pada peningkatan pemahaman materi dan hasil belajar siswa.[24]

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) di kelas V B MIN 4 Banjar tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa dengan kategori peningkatan sedang dengan hasil uji *N-Gain* sebesar 0,67, tetapi juga secara signifikan meningkatkan aktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Efektivitas yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak Siswa kelas V MIN 4 Banjar

Berdasarkan hasil analisis data, penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) menunjukkan efektivitas terhadap hasil belajar Akidah

[24] Endang Suprihatin, Siswandari, Suharno, dan Jumintono, "*Think Pair Share (TPS) Learning Methods to Improve Student Learning Activities*." International Journal of Educational Research Review 5, no. 1 (2020): 81–85.

Akhlak siswa kelas V MIN 4 Banjar. Efektivitas tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model TPS.

Untuk mengetahui tingkat efektivitas peningkatan hasil belajar, dilakukan perhitungan menggunakan rumus *N-Gain* dan hasil perhitungan diperoleh nilai sebesar 0,67 yang termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak. Nilai *N-Gain* kategori sedang mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan pemahaman dalam mengikuti pembelajaran dengan model TPS.[25]

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori hasil belajar yang dijelaskan pada Bab II bahwa hail belajar merupakan perubahan perilaku atau kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Perubahan tersebut terlihat dari peningkatan nilai rata-rata *pretest* sebesar 46,67 menjadi 82,59 pada *posttest*, atau mengalami kenaikan sebesar 35,93 poin. Selain itu, hasil *posttest* menunjukkan nilai rata-rata 82,59 dengan standar deviasi 18,932, di mana sebagian besar siswa 77,78% berada pada kategori sangat tinggi. Observasi aktivitas guru menunjukkan bahwa penerapan TPS di kelas V MIN 4 Banjar dilakukan dengan baik. Guru mampu menyampaikan materi, memoderasi diskusi, dan menutup pelajaran secara efektif.

---

[25] Wahyuddin dan Erliani, "*Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS),*" Jurnal Pendidikan Matematika 3, no. 1 (2019):

Hasil penelitian ini memperkuat teori pada Bab II bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* tidak hanya meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, tetapi juga mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama dan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, TPS dapat menjadi alternative model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa sekolah dasar. *Think Pair Share* tidak hanya meningkatkan skor akademik, tetapi juga mendukung pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan reflektif, sehingga secara keseluruhan memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa.[26]

[26] Tia Afrinanda Pratiwi dan Yanti Fitria, "*Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD*," Journal of Basic Education Studies, 2021